

## Bab III

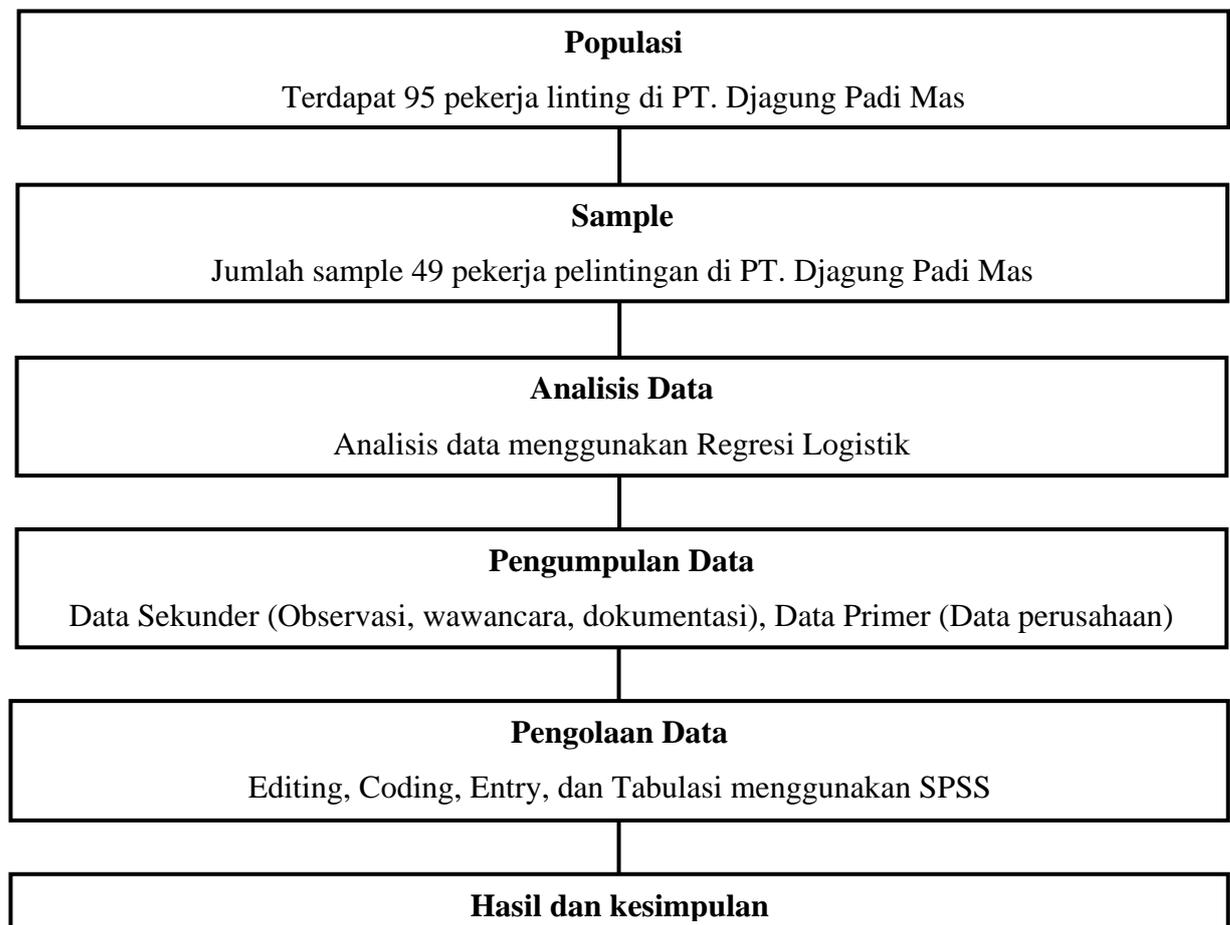
### Metode Penelitian

#### 3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian menganalisis menggunakan data numerik atau angka, yang diaman diolah dengan statistika. Sehingga, dapat memberikan hasil yang empiris dan faktual terkait Analisis Faktor yang Berhubungan Dengan Produktifitas Kerja di Bagian Produksi Pelintingan PT. Djagung Padi Mas

#### 3.2 Kerangka Opsional

*Diagram 2. Kerangka Opsional*



### 3.3 Populasi dan sample

#### 1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono, 2017 menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Pendapat tersebut menjadi salah satu acuan bagi penulis untuk menentukan populasi. Penentuan populasi merupakan tahapan penting dalam penelitian. Populasi dapat memberikan informasi atau data yang berguna bagi suatu penelitian

Populasi adalah jumlah yang meliputi keseluruhan individu atau objek pada area penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan di Bagian Produksi Pelinting PT. Djagung Padi Mas memiliki jumlah sebanyak 95 karyawan

#### 2. Sample

Terdapat teknik dalam pengambilan sampel untuk melakukan penelitian, menurut Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa teknik sampel merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang kan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang di gunakan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan simple random sampling, menurut Sugiyono (2017) Simple Random Sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan dengan cara memilih secara acak menggunakan excel dengan menggunakan rumus rand

Untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dari populasi peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh slovin dalam Mustafa (2010:90) adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } n : \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

1. n = Jumlah Sample

2. N = Jumlah Populasi
3. e = Tingkat kesalahan dalam memilih anggota sampel yang ditolelir sebesar 0,05 – 0,1

Jadi :

$$n : \frac{95}{1 + 95 (0,1^2)} = 48,7 \approx 49$$

### 3.4 Waktu dan tempat

Waktu penelitian di perusahaan dilaksanakan pada 1 Oktober 2023 – 31 Mei 2024. Berikut rincian pelaksanaan penelitian di PT. Djagung Padi Mas:

*Table 4 Perencanaan Waktu dan tempat*

<b>Kegiatan</b>	<b>Okt</b>	<b>Nov</b>	<b>Des</b>	<b>Jan</b>	<b>Feb</b>	<b>Mar</b>	<b>Apr</b>	<b>Mei</b>	<b>Jun</b>
Pembuatan proposal									
Seminar proposal									
Revisi proposal									
Pengumpulan data									
Pengolahan data									
Verifikasi data									
Bimbingan									
Sidang penelitian									

### 3.5 Variable Penelitian

1. Variabel dependen (terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Produktivitas Kerja

2. Variabel independen (bebas)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Motivasi, Dislipin Kerja, dan Gizi dan Kesehatan

### 3.6 Defiisi Operasional Variable Penelitian

Table 5 Definisi Operasional

VARIABEL	DEFINISI	ALAT UKUR	INDIKATOR	HASIL	SKALA
<b>VARIABEL DEPENDEN</b>					
Produktivitas Kerja	kemampuan pekerja untuk menghasilkan batang rokok dalam waktu 1 bulan sesuai dengan target yang ditentukan oleh PT. Djagung Padi Mas	Data Sekunder	Produktifitas baik	Perbandingan antara realiasi dari rencana hasil produksi 0 = Tidak produktif jika kurang dari 2.115 biji/bulan 1 = Produktif jika lebih dari 2.115 biji/bulan	Nominal
			Produktifitas Tidak baik		
<b>VARIABLE INDEPENDEN</b>					
Motivasi Kerja	Keinginan pekerja untuk mencapai target produksi yang telah di tentukan oleh PT. Djagung Padi Mas	Kuisisioner	Dorongan Mencapai Tujuan	Pengukuran menggunakan Skala Likert 1-4 = 1 = Sangat Tidak setuju 2 = Tidak setuju 3 = Setuju 4 = Sangat Setuju Dengan hasil : 28-40 = Baik 14-27 = Cukup 0-13 = Kurang	Ordinal
			Semangat Kerja		
			Kreatifitas dan Inisiatif		
Dislipin Kerja	SOP atau peraturan yang	Kuisisioner	Kehadiran		Ordinal
			Norma		

	telah dibuat dan ditetapkan dan yang wajib diikuti oleh PT. Djagung Padi Mas.		Tanggung jawab	Pengukuran menggunakan Skala Likert 1-4 = 1 = Sangat Tidak setuju 2 = Tidak setuju 3 = Setuju 4 = Sangat Setuju Dengan hasil : 28-40 = Baik 14-27 = Cukup 0-13 = Kurang	
Status Gizi	Penilaian gizi pekerja yang ditentukan dengan hasil pengukuran Indeks Massa Tubuh (IMT) karyawan	Kuisisioner	Jenis kelamin	Pengukuran menggunakan Indeks Massa Tubuh Dengan hasil : Sangat Kurus = < 17 Kurus = 17,1 – 18,4 Normal = 18,5 – 25 Gemuk = 25,1 – 27 Obesitas = > 27,1	Ordinal
			Umur		
			Tinggi Badan		
			Berat Badan		

### 3.7 Jenis dan Teknik pengumpulan data

Data yang diperoleh dan dikumpulkan dalam penelitian bersumber dari :

#### 1. Data primer

- a. Kuisisioner, peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar motivasi, disiplin kerja, dan gizi dan kesehatan
- b. Wawancara, peneneliti melakukan wawancara dengan supervisor dan manager pada perusahaan
- c. Dokumentasi peneliti melakukan dokumentasi saat kegiatan, seperti saat mewawancarai dan mengamati karyawan saat melakukan tugas

#### 2. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari dokumen perusahaan terkait hasil produksi dan target capaian produksi

### 3.8 Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian

1. Kuisisioner, berisi pertanyaan-pertanyaan terkait motivasi, disiplin kerja, dan gizi dan kesehatan pada karyawan.
2. Alat perekam suara, sebagai alat untuk menyimpan suara saat mewawancarai
3. Catatan, sebagai alat untuk mencatat tanggal atau kejadian penting, seperti hasil wawancara
4. Kamera, untuk melakukan dokumentasi saat kegiatan berlangsung

### 3.9 Uji Validitas dan Uji Reabilitas

#### 1. Uji Validitas

Menurut Syafrida 2021 Uji Validitas adalah skema yang menunjukkan bahwa kuisisioner yang digunakan dapat mengukur suatu data. Untuk dapat mengetahui kuisisioner tersebut dapat digunakan, perlu diuji kesamaan antara nilai setiap pertanyaan dengan nilai total kuisisioner tersebut. Hasil uji validitas dianggap valid jika nilai p-value 0,05. Dengan menggunakan rumus korelasi :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$  = Jumlah Perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$  = Jumlah nilai X kemudian di kuadratkan

$(\sum y)^2$  = Jumlah nilai X kemudian di kuadratkan

Table 6. Hasil Uji Validitas Variable Motivasi

Variabel	Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Variabel Motivasi (X1)	X1.1	0.983	0.361	VALID
	X1.2	0.548	0.361	VALID
	X1.3	0.786	0.361	VALID
	X1.4	0.477	0.361	VALID
	X1.5	0.832	0.361	VALID
	X1.6	0.678	0.361	VALID
	X1.7	0.983	0.361	VALID
	X1.8	0.564	0.361	VALID
	X1.9	0.773	0.361	VALID
	X1.10	0.832	0.361	VALID
Variabel Dislipin (X2)	X2.1	0.747	0.361	VALID
	X2.2	0.82	0.361	VALID
	X2.3	0.527	0.361	VALID
	X2.4	0.552	0.361	VALID
	X2.5	0.771	0.361	VALID
	X2.6	0.747	0.361	VALID
	X2.7	0.796	0.361	VALID
	X2.8	0.549	0.361	VALID
	X2.9	0.5	0.361	VALID
	X2.10	0.771	0.361	VALID

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Syafrida 2021. Uji reliabilitas menentukan ukuran konsistensi dari kuisisioner penelitian. Uji reliabilitas dilakukan dengan SPSS. Yang dimana pengujian dilakukan dengan menguji pertanyaan yang sudah valid secara bersamaan dikukur reliabilitasnya. Kuesioner dikatakan reliabel jika nilai Alpha Cronbach > 0.90 yaitu reliabilitas sempurna. Nilai Alpha Cronbach > antara 0.70 – 0.90 yaitu reliabilitas tinggi. Nilai Alpha Cronbach > 0.50 – 0.70 yaitu reliabilitas moderat. Jika nilai Alpha Cronbach < 0.50 maka reliabilitas rendah. Jika alpha rendah,

kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel. Dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach:

$$r_n = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$r_n$  = Reliabilitas yang di cari

$n$  = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma_t^2$  = Jumlah varians skor setiap item

$\sigma_t^2$  = Varian skor setiap item

Table 7. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Alpa	Keterangan
Variabel Motivasi (X1)	0.876	RELIABEL
Variabel Dislipin (X2)	0.853	RELIABEL

### 3.10 Prosedur Penelitian

#### 1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti menyusun proposal yang berisi rencana penelitian. Setelah proposal disetujui, berdasarkan masalah yang ditemukan maka penulis memilih pekerja bagian produksi pelintingan rokok di PT. Djagung Padi Mas untuk menjadi rersponden dalam penelitian ini. Pada tahap ini juga penulis mempersiapkan alat tulis, lembar pertanyaan, dan alat untuk melakukan wawancara

#### 2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan untuk mencari informasi dan data dari pihak terkait. Pengambilan data dilakukan dengan cara melakukan pengumpulan data perusahaan melalui HRD perusahaan untuk memenuhi variable produktifitas (Y) dan sebagai data sekunder, dan pengisian kuisisioner yang diisi oleh pekerja untuk memenuhi variabel motivasi (X1), dislipin (X2), dan gizi kerja (X3). Selain itu dilakukan observasi dan wawancara kepada HRD perusahaan dan pekerja di PT. Djagung Padi Mas, sebagai pengumpulan data primer

#### 3. Tahap pelaporan

Pada tahap pelaporan, menyusun hasil wawancara dan data yang didapatkan. Kemudian peneliti menyusun laporan mengenai hal-hal yang

berhubungan dengan variable yang dipilih yaitu produktifitas (Y), motivasi (X1), disiplin (X2), dan gizi kerja (X3)

### 3.11 Manajemen Data

Proses manajemen data dilakukan setelah data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkumpul.

#### 1. Teknik Pengolahan data

Data yang terkumpul kemudian diolah untuk selanjutnya dianalisis dan disajikan. Pada penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan program pengolahan data SPSS dengan tahapan sebagai berikut :

1) Mengkode data (data coding) Data coding adalah proses penyusunan secara sistematis pada data mentah ke dalam bentuk yang mudah dibaca oleh komputer. Setiap jawaban pada kuesioner diubah menjadi kode angka. Kode yang diberi pada variabel-variabel yang diteliti, antara lain :

a. Karakteristik responden, yaitu :

a) Nama, umur, jenis kelamin, tinggi badan, dan berat badan diberi kode sesuai dengan jawaban responden

b) Variabel Produktivitas Kerja, yaitu diberi kode 0 jika target perorang kurang dari 2.115 biji dan 1 jika target lebih dari 2.115 biji

c) Variable Motivasi kerja, yaitu diberi

- Kode 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS),
- Kode 2 untuk jawaban tidak setuju (TS),
- Kode 3 untuk jawaban setuju (S),
- Kode 4 untuk jawaban sangat setuju (SS)

d) Variable Dislipin kerja, yaitu diberi

- Kode 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS),
- Kode 2 untuk jawaban tidak setuju (TS),
- Kode 3 untuk jawaban setuju (S),
- Kode 4 untuk jawaban sangat setuju (SS)

e) Variable Status Gizi, yaitu diberi

- Kode 1 untuk jawaban Sangat Kurus =  $< 17$
- Kode 2 untuk jawaban Kurus =  $17,1 - 18,4$

- Kode 3 untuk jawaban Normal = 18,5 – 25
- Kode 4 untuk jawaban Gemuk = 25,1 – 27
- Kode 5 untuk jawaban Obesitas = < 27,1,

2) Membersihkan data (data cleaning)

Data cleaning adalah memastikan bahwa seluruh data yang dimasukkan sudah sesuai dengan yang sebenarnya. Pada tahap ini, dilakukan pemeriksaan data yang sudah dimasukkan datanya ke dalam computer

3) Memasukkan data (data entering)

Data entering adalah memindahkan data yang telah diubah menjadi kode tersebut ke dalam komputer. Pada tahap ini, data dimasukkan ke dalam komputer dan diolah serta dianalisis dengan menggunakan perangkat software SPSS dan excel.

4) Mengeksplorasi data (Exploratory Data Analysis - EDA)

Explorasi data adalah melakukan Teknik untuk memahami karakteristik data dengan menggunakan uji statistic atau diagram. Yang nantinya akan berbentuk diagram, data statistic, dan juga visual data

5) Pengorganisasian Data

Pengorganisasian data adalah penyesuaian data dengan merubah bentuk data dalam bentuk tabel, perubahan format data, atau mengelompokkan data

2. Teknik Analisis data

1) Uji Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel. Pada analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase (Syafrida 2021).

Analisa data univariat dalam penelitian ini dilakukan dengan membuat tabel dan distribusi frekuensi dari masing-masing variabel dependen dan independen, yaitu produktivitas kerja, motivasi kerja, disiplin kerja, dan gizi dan kesehatan (Syafrida 2021)

2) Uji Multivariat

Menurut Syafrida 2021, Analisis multivariat merupakan salah satu jenis analisis statistic yang digunakan untuk menganalisis data yang memiliki lebih dari dua variable. Dengan menggunakan teknik analisis ini maka kita dapat menganalisis pengaruh beberapa variable terhadap variabel lainnya dalam waktu yang bersamaan.

Menurut Kartik Patel 2021, mendefinisikan regresi logistik biner sebagai metode untuk mengukur hubungan antara variabel target yang bersifat kategorikal dan satu atau lebih variabel independen. Metode ini digunakan dalam situasi di mana variabel target memiliki dua jenis kemungkinan hasil (biner), dan memanfaatkan variabel prediktor yang bisa berupa kontinu atau kategorikal untuk memprediksi kelas variabel target. Regresi ini membantu mengidentifikasi faktor-faktor penting yang memengaruhi variabel dependen serta sifat hubungan antara variabel-variabel tersebut

Regresi Logistik memiliki syarat atau asumsi yang harus dipenuhi. Berikut syarat pada Regresi Logistik antara lain :

1. Regresi logistik tidak membutuhkan hubungan linier antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Variabel independen tidak memerlukan asumsi multivariate normality.
3. Asumsi Homokedastisitas tidak diperlukan
4. Variabel bebas tidak perlu diubah ke dalam bentuk metrik (interval atau skala ratio).
5. Variabel dependen harus bersifat dikotomi (2 kategori, misal: tinggi dan rendah atau baik dan buruk)
6. Variabel independen tidak harus memiliki keragaman yang sama antar kelompok variabel
7. Kategori dalam variabel independen harus terpisah satu sama lain atau bersifat eksklusif
8. Sampel yang diperlukan dalam jumlah relatif besar, minimum dibutuhkan hingga 30 sampel data untuk sebuah variabel prediktor (independen).

9. Regresi logistik dapat menyeleksi hubungan karena menggunakan pendekatan non linier log transformasi untuk memprediksi odds ratio. Odd dalam regresi logistik sering dinyatakan sebagai probabilitas

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Produktivitas Kerja (Y). Variabel independen adalah Motivasi Kerja ( $X_1$ ), Dislipin Kerja ( $X_2$ ), Gizi dan Kesehatan ( $X_3$ )

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y	=	Probilitas Produktifitas Kerja
$\alpha$	=	Konstanta
$\beta_1$	=	Koofisien Regresi Motivasi Kerja
$X_1$	=	Motivasi Kerja
$\beta_2$	=	Koofisien Regresi Dislipin Kerja
$X_2$	=	Dislipin Kerja
$\beta_3$	=	Koofisien Regresi Gizi Kerja
$X_3$	=	Gizi Kerja
$\varepsilon$	=	Error

### 3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang gunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini. Alat bantu yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisisioner, yaitu alat bantu yang dibuat dalam bentuk pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Peneliti menggunakan intrumen berupa kuisisioner dengan menggunakan skala likert dengan 5 pilihan jawaban. Berikut adalah standart penilaian kuisisioner :

*Table 8 Standart Penilaian kousioner*

Penilaian	Rata-rata score
Baik	28-40
Cukup	14-27
Tidak baik	0-13

*Sumber : Data yang diolah (2024)*

Table 9. Standart Penilaian IMT

Penilaian	Rata-rata score
Sangat Kurus	< 17
Kurus	17,1 – 18,4
Normal	18,5 – 25
Gemuk	25,1 – 27
Obesitas	> 27,1

Sumber : Kemenkes, 2019

### 3.12 Etika Penelitian

Secara umum prinsip etika dalam penelitian atau pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak subjek, dan prinsip keadilan (Syafriada 2021). Etika yang harus diperhatikan peneliti antara lain :

1. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (right to self determination) Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak. Tanpa adanya sangsi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.
2. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang di berikan (right to full disclosure) Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara terperinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.
3. Informed consent Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada inform consent juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu